

ABSTRACT

Indonesian maternal mortality rate still has not reached the target of Sustainable Development Goals (SDGs). The effort can be done by optimizing the preconceptions health for women of childbearing age, future bride and groom, also adolescents. Adolescents approaching pregnancy included in college students who have better ability to access, absorb and implement information obtained. This is in accordance with the concept of health literacy that is currently being intensified in Indonesia to support the realization of a prosperous society. This study was conducted to analyze the relationship of individual characteristics also the family and friends influences with the level of health literacy of college students living in Muhyidin Boarding School in Surabaya.

This research uses quantitative method with cross sectional design and descriptive type. The respondents are all of college students who live in Muhyidin Boarding School which consists of 63 people.

The results of the study revealed that the health literacy level of students was mostly problematic. The majority of respondents aged 17-25 years and the last education was mostly high school / equivalent. While most courses are science. The majority are Javanese and do not have a particular culture. the relationship between health literacy level and study program and culture is strong. While the relationship is moderate with family support. Weak relation occur at health literacy levels with age, past education and ethnicity. While the relationship which does not mean is a level of health literacy with the support of friends.

So that a strong relationship exists in the level of health literacy with study programs and culture. The suggestions include the establishment of boarding school health centre, libraries, and health promotion events at Islamic boarding schools, providing quality online media, and optimizing the role of youth Posyandu.

Keywords : College Student, Health Literacy, Preconception

ABSTRAK

Angka Kematina Ibu (AKI) di Indonesia masih belum mencapai target yang ditetapkan SDGs. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan kesehatan prakonsepsi kepada wanita usia subur, calon pengantin dan remaja. Remaja yang mendekati kehamilan adalah kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih unggul dalam mengakses, menyerap dan mengimplementasikan informasi. Hal ini sesuai dengan konsep *health literacy* yang sedang digencarkan di Indonesia untuk mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan karakteristik individu dan dukungan keluarga serta teman terhadap tingkat *health literacy* mahasiswa yang tinggal di Pesantren Mahasiswi Muhyidin Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancang bangun cross sectional. Responden diambil dari keseluruhan populasi yakni mahasiswa yang tinggal di Pesantren Mahasiswi Muhyidin Surabaya sejumlah 63 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa tingkat *health literacy* mahasiswa kebanyakan bermasalah. Usia responden mayoritas 17-25 tahun dan pendidikan terakhir kebanyakan SMA/ sederajat. Sedangkan program studi terbanyak adalah sains. Mayoritas bersuku jawa dan tidak memiliki budaya tertentu. hubungan antara tingkat *health literacy* dengan program studi dan budaya adalah kuat. Sedangkan hubungannya moderate dengan dukungan keluarga. Lemahnya hubungan terjadi pada tingkat *health literacy* dengan umur, pendidikan terakhir dan suku. Sedangkan hubungan tidak berarti terdapat pada tingkat *health literacy* dengan dukungan teman.

Sehingga hubungan kuat terdapat pada tingkat *health literacy* dengan program studi dan budaya. Sarannya antara lain pembentukan poskestren, perpustakaan, dan event promosi kesehatan di pesantren, penyediaan media online yang berkualitas, serta pengoptimalan peran posyandu remaja.

Kata Kunci : Mahasiswa, *Health Literacy*, Prakonsepsi